

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Obstetri dan Ginekologi

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang dan dimulai setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran UNDIP dan surat ijin dari Dinas Kesehatan Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan (Agustus).

#### 3.3. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan rancangan *pretest-posttest design*.

$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$

Keterangan:

- $O_1$  : *Pretest* pengetahuan dan keterampilan
- $X$  : Perlakuan dengan pelatihan pada kader posyandu
- $O_2$  : *Posttest* pengetahuan dan keterampilan

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi target**

Populasi target adalah kader posyandu.

#### **3.4.2. Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau adalah kader posyandu kelurahan Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang.

### **3.5. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah kader posyandu di kelurahan Badarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### **3.5.1. Kriteria Inklusi**

1. Kader posyandu aktif
2. Kader posyandu berusia 20 - 50 tahun
3. Kader posyandu yang mempunyai tingkat pendidikan terakhir SMA
4. Kader posyandu bersedia ikut serta dibuktikan dengan *informed consent*

#### **3.5.2. Kriteria Eksklusi**

1. Tidak mengikuti pelatihan hingga selesai
2. Mengikuti pelatihan tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi  $\leq 2$  tahun

### 3.6. Cara sampling

Pengambilan subjek dilakukan secara *consecutive sampling*, yaitu semua kader posyandu yang datang selama penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diikuti dalam penelitian.

### 3.7. Besar sampel

Besar sampel penelitian dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian eksperimental. rumus besar sampel:

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar minimal subyek

$Z_{\alpha}$  : tingkat kepercayaan = 1,65

$Z_{\beta}$  : *power* penelitian = 0,842

$\sigma$  : standar deviasi (simpangan)

$\mu_1$  : mean perubahan pengetahuan pada kelompok perlakuan

$\mu_2$  : mean perubahan pengetahuan pada kelompok kontrol

$$n = \frac{2(5)^2(1,65 + 0,842)^2}{(30 - 27)^2}$$

$$n = \frac{(310,5032)}{9} n \approx 34,50 \approx 35$$

Apabila ada kemungkinan terjadi drop out yang besarnya diperkirakan sebesar 10% (DO=0,1). Besar sampel dengan korelasi *drop out* adalah:

$$n_{do} = \frac{n}{1-do} = \frac{35}{1-0,1} = 38,89 \approx 39$$

Maka besar minimal sampel penelitian ini adalah 39 orang

### 3.8. Variabel Penelitian

#### 3.8.1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pelatihan kader posyandu

#### 3.8.2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan deteksi dini kehamilan risiko tinggi.

### 3.9. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi operasional**

No	Definisi Operasional Variabel	Skala
1.	<p>Pelatihan</p> <p>Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek daripada teori dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. Pelatihan yang dilakukan pada kader posyandu tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi di Kelurahan Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang</p>	Nominal
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang</p>	Rasio

---

melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu dan dapat menjadi pengaruh dalam terjadinya perilaku. Pengetahuan diukur sebelum dan setelah pelatihan dengan media kuisioner.

3. Keterampilan Rasio

Keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar tertentu. Keterampilan diukur sebelum dan setelah pelatihan menggunakan media kuisioner.

4. Paparan Informasi Nominal

Merupakan sumber pengetahuan. Paparan informasi akan diukur menggunakan media kuisioner

---

### 3.10. Cara Pengumpulan Data

- 1) Pada populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* tertulis. Kemudian dilakukan *pretest* untuk mengambil data sebelum dilakukan pelatihan
- 2) Diberikan perlakuan berupa pelatihan untuk keterampilan dan pengetahuan dengan media ceramah interaktif dan pelatihan langsung sesuai standar kompetensi sebagai kader posyandu
- 3) Dilakukan *posttest* untuk membandingkan dengan data yang diambil sebelum pelatihan
- 4) Diperoleh data sebelum dan setelah pelatihan untuk diolah lebih lanjut.

### 3.10.1. Alat

1. Form *informed consent*
2. Soal *pretest* dan *posttest*
3. *Power point* materi tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi untuk kader posyandu
4. Timbangan injak, Spygromomanometer, dan Stature Mater

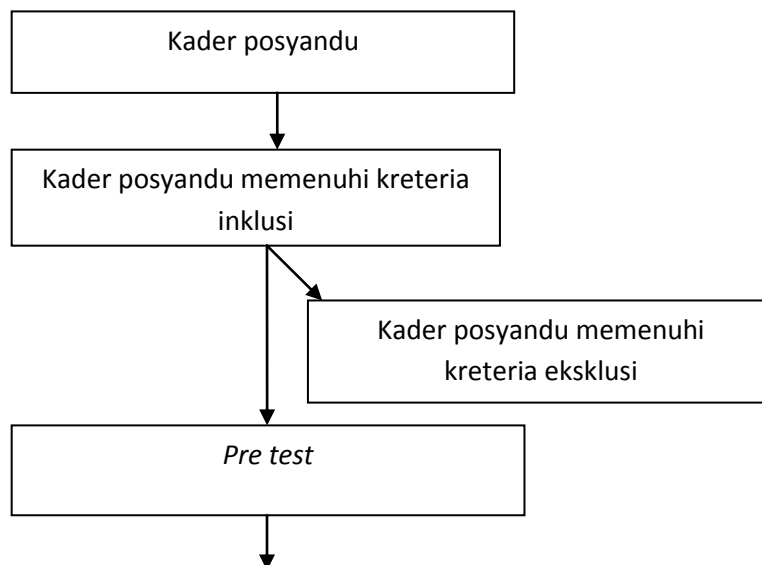
### 3.11. Jenis data

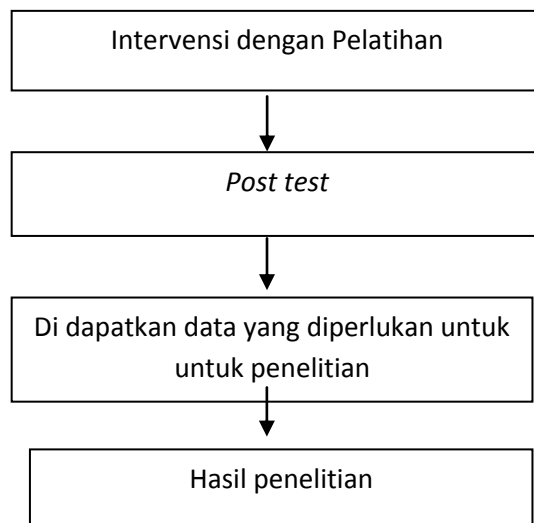
Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa hasil *pretest* dan *posttest* serta ketrampilan kader dalam mendeteksi ibu hamil risiko tinggi.

### 3.12. Cara kerja

Pengambilan data dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Pelatihan di lakukan sebanyak satu kali dan data keterampilan diperoleh dari keberhasilan kader dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi.

### 3.13. Alur Penelitian





Gambar 1. Alur Penelitian

### 3.14. Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung, yaitu dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang telah disediakan. Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan dan keakuratan data, diberi kode, ditabulasi, dan masukkan ke dalam komputer. Hasil disajikan berupa tabel.

Data yang di dapat kemudian dilakukan analisis secara deskriptif dan uji *wilcoxon Test*. Data yang berskala kategorik seperti pelatihan dan deteksi dini kehamilan risiko tinggi dinyatakan sebagai distribusi frekuensi. Dari hasil uji tersebut, maka akan didapatkan nilai  $p$ , koefisien korelasi, serta arah korelasinya. Data dikatakan bermakna apabila  $p < 0,05$ .

### 3.15. Etika Penelitian

Penelitian ini dapat dikerjakan setelah mendapatkan *etichal clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Kesehatan Kota

Semarang. Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini dibuktikan dengan tanda tangan pasien atau keluarga dalam *informed consent*. Seluruh biaya yang digunakan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti sendiri, responden tidak dipungut biaya tambahan apapun. Data yang didapat selama penelitian ini dijamin kerahasiannya.